

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Kerja Praktek (KP) yang telah dilakukan maka berdasarkan hasil analisis terhadap penerapan program di UPT Stasiun Rengas, diperoleh beberapa temuan yang menunjukkan efektivitas dan tantangan dalam implementasi budaya organisasi, kepatuhan terhadap SOP, serta partisipasi dalam pelaporan keselamatan:

1. Pelatihan dan Sosialisasi Budaya Organisasi PT KAI.

Pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman petugas mengenai nilai-nilai budaya organisasi AKHLAK, dengan fokus pada aspek keselamatan dan pelayanan. Petugas lebih memahami pentingnya keselamatan dalam operasional sehari-hari, dan budaya keselamatan menjadi lebih mengakar dalam perilaku mereka.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kepatuhan terhadap SOP.

Setelah dilakukan pelatihan dan simulasi SOP, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan petugas terhadap Standar Operasional Prosedur. Pemantauan yang dilakukan menunjukkan penurunan kesalahan operasional yang sebelumnya sering terjadi, dengan peningkatan ketepatan pelaksanaan prosedur keselamatan.

3. Optimalisasi Pelaporan Hazards melalui Aplikasi SRI (Safety Railways Information).

Kesadaran petugas terhadap pentingnya pelaporan hazard mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan upaya sosialisasi dan

edukasi yang dilakukan. Analisis menunjukkan bahwa petugas yang lebih sering mendapatkan edukasi mengenai pentingnya keselamatan lebih aktif dalam melaporkan potensi bahaya. Meskipun demikian, masih ada beberapa petugas yang kurang aktif dalam pelaporan karena keterbatasan pemahaman atau kurangnya motivasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan, seperti insentif bagi petugas yang aktif serta penguatan budaya keselamatan melalui program internal yang lebih sistematis.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, berikut adalah pembahasan mengenai pencapaian program dan dampaknya terhadap operasional di UPT Stasiun Rengas:

1. Pelatihan dan Sosialisasi Budaya Organisasi

Pelatihan budaya organisasi diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam tugas sehari-hari. Berdasarkan temuan, meskipun program ini sudah memberikan pemahaman dasar yang baik, pendekatan berbasis pengalaman dan interaksi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman budaya organisasi dibandingkan dengan metode sosialisasi satu arah. Namun, untuk memastikan penerapan yang lebih optimal, diperlukan sistem evaluasi yang lebih terstruktur, seperti program mentoring, role model dalam lingkungan kerja, serta penggunaan media komunikasi internal yang lebih efektif untuk memperkuat pemahaman terhadap budaya organisasi.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kepatuhan terhadap SOP.

Pelatihan dan evaluasi rutin yang diterapkan telah meningkatkan kepatuhan

petugas terhadap SOP operasional, terutama dalam aspek pelayanan dan keselamatan. Evaluasi menunjukkan bahwa petugas yang mengikuti pelatihan intensif lebih disiplin dalam menerapkan prosedur dibandingkan mereka yang hanya mendapatkan sosialisasi secara umum. Dalam kondisi normal, kepatuhan terhadap SOP sudah cukup baik, namun dalam situasi darurat, masih diperlukan peningkatan melalui simulasi kondisi darurat rutin yang dapat meningkatkan kesiapan petugas dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga, penting untuk meningkatkan pengawasan dan memberikan pelatihan secara lebih terfokus pada pengaplikasian SOP dalam berbagai kondisi kerja.

3. Optimalisasi Pelaporan Hazards melalui Aplikasi SRI (Safety Railways Information).

Kenaikan jumlah laporan hazard mengindikasikan peningkatan kesadaran petugas terhadap pentingnya pelaporan keselamatan. Namun, masih diperlukan strategi tambahan untuk meningkatkan keterlibatan seluruh petugas. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah sistem penghargaan bagi petugas yang aktif melaporkan hazard, serta kampanye internal yang lebih intensif untuk menanamkan pemahaman bahwa pelaporan hazard merupakan bagian penting dari budaya keselamatan.

Dengan demikian, program yang diterapkan telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan penerapan budaya organisasi, budaya keselamatan dan nilai-nilai utama PT KAI tercermin dalam kepatuhan terhadap SOP, dan efektivitas pelaporan keselamatan di UPT Stasiun Rengas PT KAI.